



JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PEMBERDAYAAN AGEN STATISTIK DALAM Mendukung UPAYA Peningkatan LITERASI DAN Digitalisasi DI DESA REBO

Empowerment of Statistical Agents to Support Efforts to Increase Literacy and Digitalization in Rebo

Desy Yuliana Dalimunthe^{1*}, Putri Mentari Endraswari², Julia³, Ridho Akbar⁴, Rahma Nurhamidah¹, Ratih Purwasih¹, Renaldy Krisna Yoga¹

¹Program Studi Matematika Universitas Bangka Belitung, ²Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bangka Belitung, ³Program Studi Akuntansi Universitas Bangka Belitung, ⁴Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung Balunijuk, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

*Alamat korespondensi: desydalimunthe2@gmail.com

(Tanggal Submission: 03 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 03 Desember 2024)



Kata Kunci :

Desa, Statistik, Literasi, Digitalisasi, Pemberdayaan

Abstrak :

Desa merupakan posisi yang strategis sebagai pendukung keberhasilan program pembangunan masyarakat. Pengembangan dan peningkatan literasi di wilayah pedesaan menghadapi tantangan yang tidak sedikit. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, keterbatasan akses bahan baca serta minimnya sarana dan prasarana pendidikan sering kali menjadi penghambat utama. Skema pemberdayaan kemitraan masyarakat ini menitik beratkan kepada peran dan fungsi agen statistik didalam membantu pembuatan design infografis statistik kependudukan dan design grafis potensi desa menggunakan aplikasi canva yang dibimbing langsung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini bertujuan untuk proses penerapan digitalisasi data terutama data statistik kependudukan khususnya di tingkat desa melalui design infografis. Pembuatan infografis statistik oleh agen statistik dilakukan melalui pembinaan agen statistik oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan aplikasi canva. Sebelum pelatihan, 90% peserta mengetahui mengenai aplikasi canva dan sisanya belum mengetahui mengenai aplikasi canva. Setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mengenai aplikasi canva pun bertambah. Hal ini dibuktikan dengan 100% peserta menjawab benar mengenai ruang lingkup, fungsi dan manfaat canva didalam pembuatan design grafis, poster dan presentasi. Setelah dibekali dengan pengetahuan membuat infografis, agen statistik diikutsertakan secara langsung membantu pemerintah



desa Rebo untuk memberikan bantuan guna mendukung peningkatan literasi statistik. Di akhir kegiatan pengabdian, bantuan kepada perpustakaan Desa Rebo berupa hibah buku baca anak-anak, poster edukasi, lemari buku dan kursi baca juga dilakukan guna meningkatkan budaya membaca sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi di masyarakat Desa Rebo. Hasil pre test, memberikan gambaran bahwa sebanyak 90% peserta pelatihan pembuatan infografis statistik memahami ruang lingkup dan fungsi aplikasi canva, namun setelah pelaksanaan pelatihan sebanyak 100% peserta menjawab dengan benar mengenai ruang lingkup dan fungsi canva. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil pre test dan post test yang diberikan.

Key word :

Village, Statistic, Literation, Digitalization, Empowerment

Abstract :

The village is a strategic position to support the success of community development programs. Developing and increasing literacy in rural areas faces quite a few challenges. The low level of public education, limited access to reading materials and the lack of educational facilities and infrastructure are often the main obstacles. This community partnership empowerment scheme focuses on the role and function of statistical agents in assisting in the creation of population statistics infographic designs and village potential graphic designs using the Canva application which is guided directly by the Central Statistics Agency (BPS) of the Bangka Belitung Islands Province. This aims at the process of implementing data digitization, especially population statistics data through infographic design. 10 out of 11 statistical agents who took part in training in making infographic designs and filled out pre-test and post-test questionnaires, the results showed that there were differences in understanding of the Canva application before and after the training. Before the training, 90% of participants knew about the Canva application and the rest did not know about the Canva application. After attending the training, my understanding of the Canva application increased. This is proven by 100% of participants answering correctly regarding the scope, function and benefits of Canva in creating graphic designs, posters and presentations. At the end of the service activities, assistance to the Rebo Village library in the form of grants for children's reading books, educational posters, bookcases and reading chairs was also provided to improve the reading culture as part of efforts to increase literacy in the Rebo Village community.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Dalimunthe, D. Y., Endraswari, P. M., Julia., Nurhamidah, R., Purwasih, R. (2024). Pemberdayaan Agen Statistik Dalam Mendukung Upaya Peningkatan Literasi dan Digitalisasi Di Desa Rebo. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2748-2758. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2077>

PENDAHULUAN

Istilah literasi memiliki pendefinisian yang berbeda-beda menurut beberapa ahli dan terikat dengan berbagai perbedaan seperti konteks waktu dan konteks budaya atau negara. Keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk dapat dianggap sebagai literat atau melek satu literasi di suatu negara bisa berbeda jika dibandingkan dengan di negara lain. Ada empat komponen di dalam literasi digital diantaranya keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, pengetahuan latar tentang dunia informasi dan karakteristik sumber informasi pada



era digital, kompetensi dan keterampilan pokok dan kepemilikan sikap dan perspektif yang berkelindan dengan dunia digital (Nugraha, 2022). Pengembangan dan peningkatan literasi di wilayah pedesaan menghadapi tantangan yang tidak sedikit. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, keterbatasan akses bahan baca serta minimnya sarana dan prasarana pendidikan sering kali menjadi penghambat utama (Fauzi *et al.*, 2024).

Desa memerankan posisi yang strategis sebagai pendukung keberhasilan program pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan (Sriwijaya, 2023). Saat ini konsep pembangunan pedesaan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Era digitalisasi membawa angin perubahan. Banyak polemik, pro dan kontra terhadap perkembangan semua sektor yang berkaitan dengan digital (Sukarnoto *et al.*, 2021). Era digitalisasi memang menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh sektor dalam melakukan penyesuaian dan terus mengembangkan diri mengikuti perkembangan zaman agar tidak jauh tertinggal mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan konsep digitalisasi pun sudah meluas ke ranah bisnis melalui konsep digital marketing dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi digital (Yuliana & Primandhana, 2023). Penerapan digitalisasi ini juga hendaknya dilakukan sampai di tingkat Desa yang merupakan bagian penting bagi masyarakat yang tidak dapat terpisahkan yang keberadaannya juga tidak boleh diremehkan termasuk juga oleh pemerintah mengingat pentingnya keberadaan desa tersebut (Nurkholis *et al.*, 2022).

Arus globalisasi yang semakin meluas menuntut desa untuk selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Agar bisa mengikuti perkembangan zaman ini banyak hal yang harus diperhatikan oleh desa, salah satunya adalah sistem birokrasi yang aktif dan efisien. Semakin efektif dan efisien sistem birokrasi suatu desa, maka akan ada dampak positif yang diperoleh oleh desa tersebut sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut juga semakin baik. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi di masa yang akan datang (Valeriani *et al.*, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina statistik sektoral melalui Pusdiklat memiliki peran dalam pembinaan statistik sektoral termasuk di tingkat desa. Berdasarkan UU No.16 Tahun 1997 tentang statistik, BPS melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan statistik agar dapat meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam pembangunan nasional (Magdalyn & Agung, 2021).

Di sisi lain, desa juga bisa membentuk Kelompok Cinta Literasi (KECIL) atau sejenis Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dapat berfungsi sebagai kelompok yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah, khususnya di Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Perangkat desa membutuhkan alat atau perangkat teknologi informasi untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang dimilikinya. Alat ini membantu dalam perencanaan, koordinasi, dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, perangkat desa juga perlu memiliki literasi digital untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi. Selain itu, juga diperlukan adanya penyajian data statistik di Desa Rebo melalui sajian infografis data kependudukan agar semua tamu dan warga dapat mengetahui secara visual dalam membaca dan menganalisis data-data kependudukan di wilayahnya. Koordinasi awal pun sudah dilakukan oleh ketua pengabdian kepada Kepala Desa dan pengelola perpustakaan desa dalam

menyampaikan rencana topik pengabdian yang akan dilakukan sebagaimana terdapat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Mitra

Salah satu hasil koordinasi yang diperoleh bahwa aparat Desa Rebo juga menyetujui bahwa diperlukannya keberadaan KIM atau KECIL sebagai lembaga layanan publik untuk mampu menyediakan berbagai informasi bagi masyarakat dengan melibatkan peran serta agen statistik. Hal ini karena salah satu fungsi KIM adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang informasi dan media massa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan anggota KIM dan masyarakat. Melalui informasi yang diperoleh dari berbagai media terutama media digital, masyarakat dapat memperoleh informasi peluang-peluang usaha, permintaan pasar mengenai berbagai produk dan jasa, kemudian KIM dapat melakukan transaksi bisnis, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah ekonomi. Minimnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital pengurus KIM menjadi penghambat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Selain itu berdasarkan diskusi yang dilakukan, beberapa fasilitas penunjang yang ada di perpustakaan Desa Rebo juga masih terdapat beberapa kekurangan. Menurut Ce Lis selaku pengelola perpustakaan desa, buku baca anak-anak, lemari buku, poster edukasi dan kursi baca juga masih belum memadai. Banyak anak-anak yang menyukai membaca cerita rakyat, namun buku yang tersedia sangat terbatas. Koordinasi dengan pengelola perpustakaan desa juga dilakukan untuk mengecek jenis buku yang tersedia sebagaimana terlihat pada Gambar 2:



Gambar 2. Pengecekan Referensi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Desa

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian skema Pemberdayaan Kemitraan masyarakat (PKM) DRTPM DIKTI Tahun 2024 ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan Agustus-Oktober 2024 di Desa Rebo dengan bekerja sama dengan seluruh aparat desa dan Pokdarwis Desa Rebo “Asri Lestari”. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari tahap: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam rangka memperkenalkan detail program dan teknis pelaksanaan sekaligus sebagai upaya penyamaan persepsi antara tim pengusul dengan mitra yang terlibat pada seluruh rangkaian kegiatan yang dikemas dalam paparan diskusi interaktif secara inklusif. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh aparat desa dan masyarakat sekitar dengan total peserta sosialisasi berjumlah 23 orang. Penyamaan persepsi ini akan memperlancar proses *transfer knowledge* terkait materi pelatihan yang akan diajarkan kepada mitra dalam bentuk kegiatan simulasi. *Outcomes* kegiatan ini akan memberikan keahlian dan ketrampilan dasar yang harus dikuasai mitra sebelum mengimplementasikannya dalam rangka mencapai tujuan dan target program. Kegiatan pendampingan program dilakukan melalui metode mentoring dimana mitra diberikan akses seluas-luasnya dalam mengeksplorasi berbagai keahlian dan ketrampilan dasar yang telah dikuasai dalam mengembangkan program.

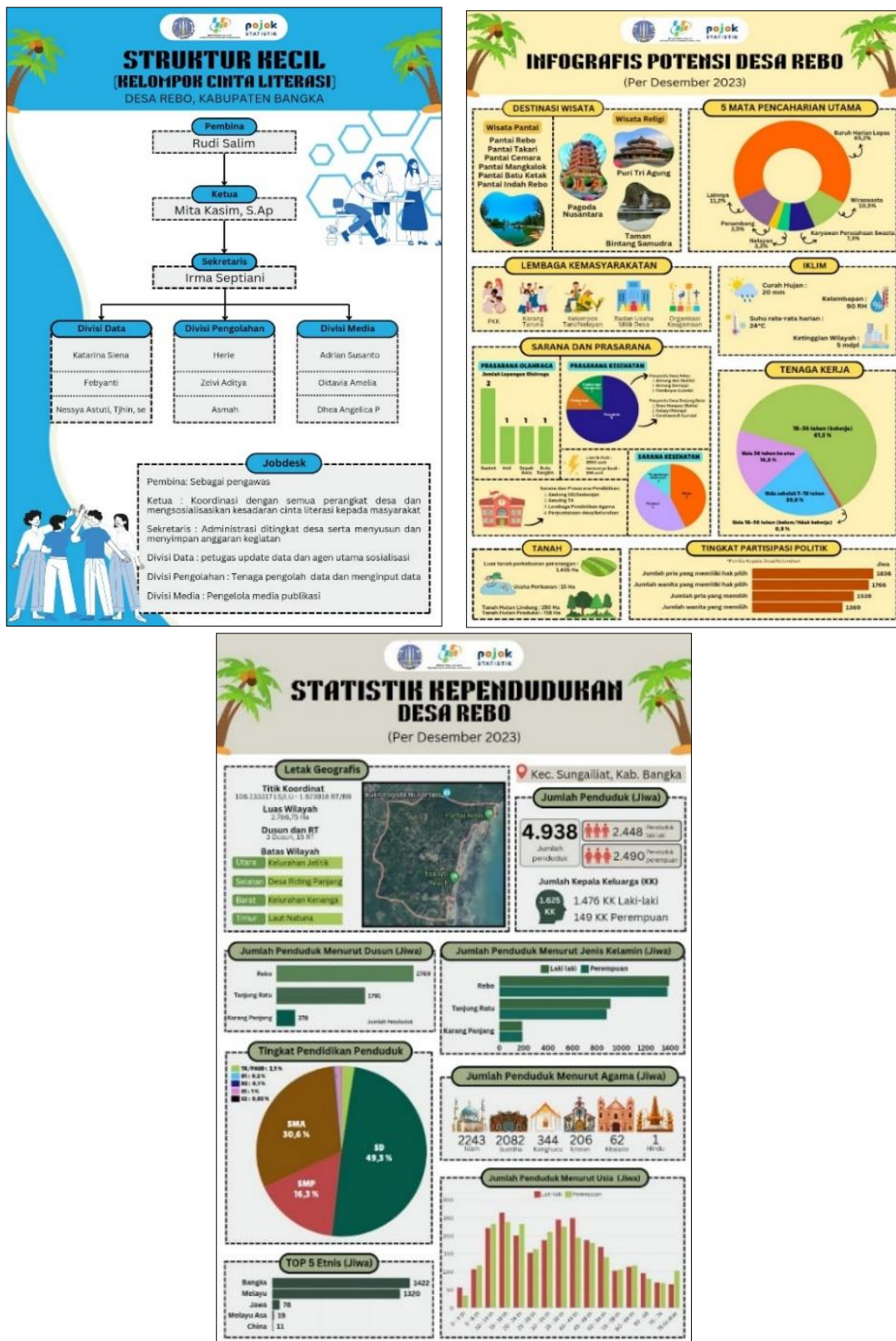
Kegiatan evaluasi dilakukan selama kegiatan mentoring berdasarkan indikator capaian yang telah ditetapkan dan hasilnya akan disampaikan pada akhir program melalui *focus group discussion* yang melibatkan Pemerintah Desa, Tim Pokdarwis, dan mitra stakeholders. Keberlanjutan program ditentukan berdasarkan ketercapaian target luaran yang telah dirumuskan dalam indikator capaian program. Sebagai lanjutan dari kegiatan pelatihan ini juga telah dilaksanakan workshop pembinaan agen statistik oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana terdapat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Workshop Pembinaan Agen Statistik UBB di BPS Provinsi Kepulauan Babel

Agen statistik yang sudah mendapatkan pelatihan dan pembinaan oleh BPS Provinsi selanjutnya akan dilibatkan mengabdikan kepada masyarakat khususnya di Desa Rebo sebagai desa mitra kegiatan ini. Berbekal pengetahuan dari pelatihan pembuatan infografis, beberapa dari perwakilan agen statistik akan membuat design infografis statistik kependudukan, infografis potensi desa, dan design akrilik yang berisi kepengurusan Kelompok Cinta Literasi (KECIL). Kelompok ini merupakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dapat berfungsi sebagai kelompok yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat. Dan sebagai langkah terakhir dari proses kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya edukasi literasi khususnya literasi digital dalam mengakomodir keberadaan data statistik kependudukan di lokasi mitra agar dapat tersajikan secara digital dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat setempat. Berikut beberapa hasil design infografis yang

berhasil dibuat oleh agen statistik pasca mengikuti pelatihan menggunakan aplikasi canva yang selanjutnya akan dicetak secara akrilik dan dibagikan kepada Kepala Desa Rebo yang tersaji pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Design Infografis Statistik oleh Agen Statistik

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut. Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal (Dalimunthe *et al.*, 2021). Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka secara umum memang masih memiliki beberapa hal yang belum dikelola secara optimal khususnya yang berkaitan dengan literasi data sehingga menambah semakin relevannya kegiatan ini dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan mitra ini harapannya kegiatan ini dapat membantu Desa Rebo menuju desa yang memiliki edukasi literasi yang tinggi demi perkembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang terintegrasi dan menghasilkan data yang berkualitas serta availabilitas data dapat terjaga dengan baik. Tentunya *goals* ini dapat terealisasi jika adanya sinergitas dari seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam meningkatkan literasi digital dengan fokus digitalisasi yang merupakan sebuah langkah untuk menjelaskan proses alih menuju teknologi yang semulanya masih manual menjadi digital (Devi *et al.*, 2023).

Beberapa kolaborasi kerja sama dengan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menuntut adanya evaluasi yang perlu dilakukan diantara kedua belah pihak. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan rapat intensif yang dilakukan mengenai keberlanjutan program kedepan:



Gambar 5. Rapat Evaluasi dengan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

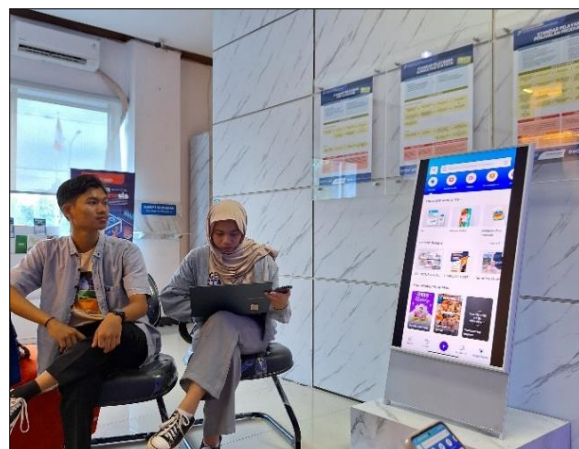
Berdasarkan hasil koordinasi ini diperoleh beberapa kesimpulan bahwa agen statistik yang tergabung melalui pojok statistik Universitas Bangka Belitung ini dapat terus mengembangkan potensi dan keilmuan yang dimiliki kepada seluruh civitas akademika, tidak menutup kemungkinan terlibat didalam beberapa skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi kerja sama pun harapannya terus dikembangkan melalui beberapa skema kegiatan lain seperti Kopi Manis (Komunitas Pelajar dan Praktisi Mari Ngobrol Statistik), kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang sudah disampaikan sebelumnya, keterlibatan agen statistik difokuskan kepada pembuatan infografis statistik kependudukan desa setempat. Agen Statistik ini merupakan bagian dari mahasiswa agen statistik Jurusan Matematika Universitas Bangka Belitung ini sebelumnya sudah mendapatkan pembekalan mengenai cara pembuatan infografis statistik yang menarik dari tim Pojok Statistik di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana disajikan pada Gambar 6 di bawah ini:



(a)



(b)

Gambar 6 (a). Pembuatan Infografis oleh Peserta Pelatihan dan (b) Penyajian Design Infografis

Selama kegiatan pelatihan dilaksanakan, animo dan antusias dari seluruh agen statistik cukup besar, hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada narasumber mengenai fungsi dan jenis alat yang digunakan dalam mendesign grafis pada aplikasi canva. Berbekal pengetahuan yang diperoleh pada pelatihan ini, maka agen statistik dapat membantu dari sisi pembuatan infografis statistik kependudukan Desa Rebo dalam skema pengabdian ini. Kepala Desa Rebo, Bapak Rudi Salim tentunya sangat menyambut baik kegiatan ini. Melalui jawaban kuesioner pre test dan post test yang dibagikan kepada peserta agen statistik, terdapat beberapa perbedaan yang signifikan mengenai tingkat pemahaman peserta tentang ruang lingkup aplikasi canva. Sebelum pelatihan, 90% peserta mengetahui mengenai aplikasi canva dan sisanya belum mengetahui mengenai aplikasi canva. Setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mengenai aplikasi canva pun bertambah. Hal ini dibuktikan dengan 100% peserta menjawab benar mengenai ruang lingkup, fungsi dan manfaat canva didalam pembuatan design grafis, poster dan presentasi sebagaimana terlihat pada Gambar 7 dibawah ini:



(a)

(b)

Gambar 7. Jawaban (a) *Pretest* dan (b) *Post Test* mengenai Ruang Lingkup Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil jawaban peserta agen statistik sebelum pelatihan pembuatan design infografis menggunakan aplikasi canva terlihat bahwa 90% peserta memahami mengenai ruang lingkup, fungsi dan manfaat aplikasi canva dalam proses pembuatan design grafis. Masih terdapat 10% peserta yang menjawab kegunaan canva untuk mendengarkan musik. Namun, berbeda halnya dengan kondisi peserta setelah memperoleh pelatihan pembuatan design infografis, 100% peserta menjawab benar mengenai fungsi utama aplikasi canva. Berikut beberapa daftar pertanyaan pre test dan post test yang diberikan kepada 10 peserta pelatihan sebagaimana terdapat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Pertanyaan Kuesioner Pre Test dan Post Test

Pertanyaan Pre Test	
1	Aplikasi Canva digunakan untuk?
2	Manakah diantara berikut yang bukan merupakan jenis design yang dapat dibuat dengan menggunakan Canva?
3	Fitur apakah yang memungkinkan dapat menambah tulisan pada aplikasi Canva?
4	Tombol apakah yang berfungsi untuk menyimpan design yang sudah selesai?
5	Mengapa penting untuk memperhatikan kombinasi warna dalam membuat design di Canva?
Pertanyaan Post Test	
7	Apa fungsi utama dari aplikasi canva?
8	Pada canva, elemen apa yang dapat digunakan untuk mempercantik design?
9	Apa keuntungan menggunakan template pada canva?
10	Fitur apa yang dapat digunakan untuk merubah warna teks di aplikasi canva?

Sumber: Data diolah pengabdian (2024)

Berdasarkan daftar pertanyaan yang terdapat pada Tabel 1 akan dilihat apakah terdapat perbedaan jawaban antara sebelum dan sesudah pelatihan dari 10 peserta pelatihan pembuatan design infografis tersebut. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian bantuan hibah buku baca anak-anak, poster edukasi, lemari buku dan kursi baca di perpustakaan Desa rebo guna meningkatkan minat baca di masyarakat dan sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi di desa mitra. Dukungan dan partisipasi dari Kepala Desa Rebo dan Pokdarwis setempat juga terlihat sebagaimana terdapat pada Gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Pemberian Buku Baca, Lemari dan Kursi Tunggu Perpustakaan Desa Rebo

Adanya dukungan dan partisipasi yang aktif dari desa mitra membuat jenis kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan dapat berkesinambungan di kemudian hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kuesioner pre test dan post test yang dilakukan terkait kondisi pemahaman peserta agen statistik mengenai fungsi aplikasi canva, diperoleh hasil bahwa 90% peserta memahami mengenai ruang lingkup, fungsi dan manfaat aplikasi canva dalam proses pembuatan design grafis. Masih terdapat 10% peserta yang menjawab kegunaan canva untuk mendengarkan

musik. Namun, berbeda halnya dengan kondisi peserta setelah memperoleh pelatihan pembuatan design infografis, 100% peserta menjawab benar mengenai fungsi utama aplikasi canva. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian bantuan hibah buku baca anak-anak, poster edukasi, lemari buku dan kursi baca di perpustakaan Desa Rebo guna meningkatkan minat baca di masyarakat dan sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi di desa mitra. Pengurus perpustakaan Desa Rebo juga mengucapkan terima kasih dengan terselenggaranya kegiatan ini yang berdampak dengan bantuan hibah yang diberikan kepada perpustakaan desa dalam menunjang operasional perpustakaan dan ketersediaan sarana prasaran yang memadai dalam upaya meningkatkan literasi dan budaya baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian pada skema kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Hibah DRTPM DIKTI Tahun 2024 mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemendikbud Ristek Tahun 2024 yang sudah memberikan bantuan dana dan dukungan melalui hibah pendanaan nasional dengan Nomor Kontrak Pengabdian: 063/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 dan dukungan LPPM Universitas Bangka Belitung dalam merealisasikan kegiatan ini. Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, seluruh aparat Desa Rebo dan seluruh pihak yang terlibat dalam membantu terealisasinya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, D. Y., Nasrun, A., Kustiawan, E., Amelia, R., & Fahria, I. (2021). Desa sadar Statistik (Lingkungan Limbang Jaya dan Lingkungan Surya Timur, kelurahan Surya Timur, kabupaten Bangka). *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107. [PDF file]. [https://file:///C:/Users/tugas/Downloads/2715-Article%20Text-7902-1-10-20211230%20\(2\).pdf](https://file:///C:/Users/tugas/Downloads/2715-Article%20Text-7902-1-10-20211230%20(2).pdf)
- Devi, B., Sari, A., Fadli, S., Mutawalli, L., Taufan, M., Zaen, A., Tantoni, A., Informasi, S., Lombok, S., Informatika, T., & Lombok, S. (2023). 5 1,3,4. *1(2)*, 71–79.
- Fauzi, I., Fauzi, M. M., Nisa, E. K., & Info, A. (2024). Strategi Pengembangan Literasi Di PKBM: Studi Kasus di Wilayah Pedesaan. *1(1)*, 22–27.
- Magdalyn, A., & Agung, L. (2021). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektor. *Training Needs Analysis in the Technical Training of Sectoral Statistics*, 35–47.
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6(6)*, 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *3(1)*, 21. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1493>
- Sriwijaya, U. (2023). Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. *E-mail: 1, 2(12)*, 2435–2440.
- Sukarnoto, T., Nurjati, N., & Rani, V. (2021). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online Pengembangan Usaha Mikro Kecil. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3(1)*, 1. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.352>
- Syahwildan, M., Riyanto, K., & Tan, E. (2023). Optimalisasi potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital. *Lentera Pengabdian*, *1(01)*, 1–7. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.3>
- Valeriani, D., Wardhani, R. S., Dalimunthe, D. Y., Hartini, F., & Reeve, D. (2020). Infrastructure Readiness To Support Sustainable Tourism Destinations In Bangka Belitung Islands. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, *4(1)*, 12. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v4i1.1908>

Yuliana, A. S., & Primandhana, W. P. (2023). Implementasi Digital Marketing UMKM Erni Cake and Cookies Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1902–1907.

